

Nomor Daftar FPIPS : 3945/UN40.F2.2/PT/2023

**DINAMIKA KEHIDUPAN MASYARAKAT TIONGHOA SINGKAWANG
PADA TAHUN 1967 – 2014**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Sejarah



oleh

Yayang Nadia Silviana

NIM : 1607349

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

BANDUNG

2023

LEMBAR PENGESAHAN
YAYANG NADIA SILVIANA
DINAMIKA KEHIDUPAN MASYARAKAT TIONGHOA DI
SINGKAWANG PADA TAHUN 1967-2014

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si.

NIP. 196303111989011001

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing II



Dr. Tarunasena, M.Pd.

NIP. 196808281998021001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Murdiah Winarti, M.Hum.

NIP. 196005291987032002

LEMBAR PENGESAHAN
YAYANG NADIA SILVIANA
DINAMIKA KEHIDUPAN MASYARAKAT TIONGHOA DI SINGKAWANG PADA
TAHUN 1967-2014

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



Dr. Andi Suwirta, M.Hum.
NIP. 196210091990011001

Penguji II



Dr. Murdivah Winarti, M.Hum.
NIP. 196005291987032002

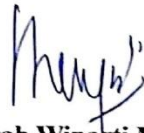
Penguji III



Ing Yulianti, M.Pd.
NIP. 19860706200150042004

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Murdivah Winarti, M.Hum.
NIP. 196005291987032002

LEMBAR HAK CIPTA

**DINAMIKA KEHIDUPAN MASYARAKAT TIONGHOA DI
SINGKAWANG
PADA TAHUN 1967-2014**

Oleh

Yayang Nadia Silviana

Skripsi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah

Yayang Nadia Silviana

Universitas Pendidikan Indonesia

April 2023

©Hak Cipta dilindungi undang undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwasanya skripsi yang saya buat ini, dengan judul “Dinamika Kehidupan Masyarakat Tionghoa Pada Tahun 1967-2014”. Merupakan hasil karya saya sendiri, saya tidak melakukan tindakan penjiplakan dan juga pengutipan dengan Langkah-langkah yang tidak sesuai dengan etika penulisan yang dipaparkan dalam Pedoman Karya Ilmiah UPI, juga etika penulisan dan pembuatan karya ilmiah di masyarakat. Dengan pernyataan yang telah saya buat tersebut, saya sangat siap menanggung risiko dan juga terkena sanksi apabila dikemudian hari pernyataan yang saya buat terbukti tidak sesuai.

Bandung, April 2023

Yang membuat pernyataan



Yayang Nadia Silviana

NIM : 1607349

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang amat besar penulis panjatkan kepada Tuhan alam semesta, karena telah memberikan penulis perasaan bahagia, seusai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dinamika Kehidupan Masyarakat Tionghoa di Kota Singkawang Pada Tahun 1967-2014”. Skripsi ini, merupakan tugas akhir sekaligus menjadi salah satu syarat penting guna penulis dapat memperoleh gelar sarjana di Departemen Pendidikan Sejarah, Universitas Pendidikan Indonesia. Semaksimal mungkin berbagai upaya telah penulis lakukan, guna dapat menghasilkan skripsi yang tidak hanya informatif tetapi juga valid, sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Tetapi penulis menyadari jika data dilapangan sangatlah banyak, luas dan tidak dapat dijangkau secara keseluruhan, faktor lainnya adalah jiwa jaman, latar belakang yang berbeda akan mempengaruhi hasil penelitian ini. Belum lagi tingkat kognitif setiap individu yang berbeda akan mempengaruhi proses kritik, interpretasi dan historiografi yang berbeda. Oleh karena beberapa faktor yang telah penulis paparkan tersebut, peneliti menyadari tentu saja terdapat banyak sekali kekurangan dalam penelitian ini. Penulis mengharapkan kritik, saran dan pendapat yang bersifat membangun, guna melengkapi kekurangan hasil skripsi sehingga hasil karya peneliti ini dapat berguna kelak bagi peneliti selanjutnya.

Bandung, April 2023

Penulis



Yayang Nadia Silviana

UCAPAN TERIMA KASIH

Saat melaksanakan kegiatan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan secara moril maupun material serta motivasi dari berbagai pihak, hal tersebutlah yang pada akhirnya menjadi salah satu faktor yang menghantarkan penulis dapat menyelesaikan skripsi. Karena itu, pada kesempatan kali ini dengan segala rasa hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Ayi Budi Santosa, M.Si dan Dr. Tarunasena, M.Pd. selaku dosen pembimbing penulisan skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan. Guna memberikan arahan, masukan, dan ide-ide yang lebih relevan dan mutakhir, dengan sabar dan tidak menjatuhkan penulis, bahkan menyemangati penulis untuk berjuang dan maju terus dalam proses penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Tarunasena, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang telah berperan dalam memberikan semangat, juga masukan-masukan kepada penulis selama berkuliah hingga penyusunan skripsi.
3. Ibu Dr. Murdiah Winarti, M. Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah berperan dalam memberikan semangat via aplikasi zoom meeting pada kami semua Mahasiswa akhir agar segera menuntaskan skripsi kami.
4. Seluruh dosen, juga para staf di Program Studi Pendidikan Sejarahnya yang telah memberikan penulis banyak ilmu pengetahuan yang sungguh berharga, bahkan menyemangati penulis ketika bimbingan di ruang dosen.
5. Bapak Subroto Hatta dan Ibu Susilowati, selaku kedua orang tua saya. Ayah saya yang telah membiayai saya hingga dapat menempuh pendidikan tinggi dan ibu saya yang selalu ada di samping saya, menyemangati saya dan mendoakan saya agar dapat menyelesaikan studi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
6. Denny Liu, selaku pacar saya yang selalu meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membantu skripsi saya, mengantarkan saya bimbingan skripsi, bahkan menyemangati saya.
7. Santi Sartika, selaku sahabat terbaik saya di Universitas Pendidikan Indonesia yang selalu saya repotkan, juga telah memberikan bantuan

berupa arahan dalam penulisan skripsi, kepedulian dan penyemangat yang amat besar selama saya kuliah bahkan hingga saya menyusun skripsi ini.

8. Meylisa Sheilla, selaku sahabat saya sejak SMP yang telah membantu saya mencari buku-buku dan perpustakaan sebagai sumber penelitian, dan juga selalu menyemangati saya bahwa saya bisa menyelesaikan studi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
9. Bapak Markus Sentot Sunardjo,S.Pd. selaku kepala sekolah SMA Santa Maria 1 Bandung dan Ibu Florentina Kristiani Setyawati,S.Ag, selaku kepala sekolah SMA Santa Maria 3 Cimahi. Yang telah mengijinkan waktu bekerja saya digunakan untuk bimbingan skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia.
10. Seluruh *office boy* dan *office girl*, penjaga kantin dan penjaga printer sekaligus *foto copy* yang selalu menyemangati penulis juga mendengarkan curhatan-curhatan penulis selama kuliah hingga penyusunan skripsi, bahkan turut mendoakan, menasehati dan memberikan semangat.
11. Semua teman-teman penulis yakni angkatan 2016, yang telah mengajarkan saya banyak hal, menyemangati penulis, bahkan membantu penulis ketika selesai curi kuliah untuk kembali berkuliah dan menamatkan perkuliahan.
12. Semua narasumber, yang telah bersedia meluangkan waktu sibuknya untuk penulis wawancara tentang penelitian yang sedang diteliti.

Bandung, April 2023

Penulis,



Yayang Nadia Silviana

DINAMIKA KEHIDUPAN MASYARAKAT TIONGHOA SINGKAWANG PADA TAHUN 1967-2014

Oleh

Yayang Nadia Silviana

ABSTRAK

Dinamika kehidupan Etnis Tionghoa di Singkawang Kalimantan Barat dalam sejarahnya selalalu dipengaruhi oleh kebijakan rezim yang sedang berkuasa, menjelang tahun 1967 terjadi peristiwa di mana rezim Sukarno digantikan dengan Suharto yang mengambil alih kekuasaan dan juga membuat kebijakan berlainan yakni pemutusan hubungan diplomatik dengan negara Cina dan juga pemberhentian perjanjian Dwi Kewarganegaraan, hal tersebut dilakukan guna menumpas komunisme yang dianggap dapat membahayakan ideologi pancasila. Imbasnya adalah Tionghoa Kalimantan Barat khususnya Singkawang mengalami diskriminasi rasial, yakni menjadi korban demonstrasi Dayak yang ingin mengusir pasukan Cina komunis, selain menjadi korban insiden demonstrasi Dayak mereka juga harus memilih meninggalkan kewarganegaraan Cina agar dapat tinggal di Indonesia, setelah menjadi warga negara Indonesia mereka pun harus mengalami kebijakan-kebijakan diskriminatif. Akibatnya Tionghoa Singkawang ini pun mengalami perubahan besar dalam bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan. Dinamika Tionghoa Singkawang ini berubah kembali memasuki era Reformasi, di mana hak sipil mereka dipulihkan sehingga Tionghoa Singkawang menyemarakkan dunia politik, sedangkan pada bidang sosial budaya meskipun pernah terjadi jarak dengan Etnis Dayak namun banyak dari mereka yang menikah dengan Etnis Dayak dan juga mengganti agama mereka. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan yang dialami oleh Tionghoa Singkawang adalah buah dari kebijakan pemerintah yang bersifat dualisme di mana terkadang bersifat memusuhi dan membenci lalu terkadang menyukai, akibatnya terdapat residu kebijakan masa lalu yang masih ada dan belum terselesaikan hingga era Reformasi seperti trauma masa lalu, yang diperburuk oleh adanya oknum-oknum tidak bertanggung jawab yang ingin memecah kesatuan di Singkawang.

Kata Kunci: Kebijakan pemerintah, Dinamika kehidupan, Etnis Tionghoa

DINAMIKA KEHIDUPAN MASYARAKAT TIONGHOA SINGKAWANG

PADA TAHUN 1967-2014

Oleh

Yayang Nadia Silviana

ABSTRACT

The dynamics of the Chinese ethnic community in Singkawang, West Kalimantan, throughout its history have always been influenced by the policies of the ruling regime. In the approach to 1967, an event occurred where Sukarno's regime was replaced by Suharto, who took over power and implemented different policies, including the severance of diplomatic relations with China and the revocation of the Dual Nationality Agreement. These measures were taken to suppress communism, which was considered a threat to the Pancasila ideology. As a result, the Chinese community in West Kalimantan, particularly in Singkawang, experienced racial discrimination. They became victims of Dayak demonstrations aimed at expelling communist Chinese forces. In addition to being victims of Dayak demonstrations, they were also forced to renounce their Chinese citizenship in order to stay in Indonesia. After becoming Indonesian citizens, they still faced discriminatory policies. Consequently, the Chinese community in Singkawang underwent significant changes in the political, economic, social, cultural, and educational spheres. The dynamics of the Chinese community in Singkawang began to change again during the Reform Era when their civil rights were restored. This led to their active participation in the political arena. In terms of social and cultural aspects, despite past conflicts with the Dayak ethnic group, many Chinese individuals married Dayak people and converted to their religion. The research methodology employed in this study was descriptive research. The findings indicate that the issues faced by the Chinese community in Singkawang were a result of dualistic government policies that alternated between hostility and acceptance. As a result, there are still remnants of unresolved past policies, such as lingering trauma, exacerbated by irresponsible individuals who seek to divide unity in Singkawang

Keywords: Government Policy, the dynamics of life, Singkawang Chinese ethnicity

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
LEMBAR HAK CIPTA	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Konsep dan Teori.....	11
2.1.1 Konsep Etnis Tionghoa.....	11
2.1.2 Teori Kekuasaan	13
2.1.3 Teori Diskriminasi Sosial	18
2.1.4 Teori Hak Asasi Manusia.....	22
2.1.5 Teori Politik Identitas	25
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.2.1 Jurnal.....	29
2.2.2 Skripsi, Tesis dan Disertasi.....	32
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Metode Penelitian	35
3.1.1 Heuristik.....	36
3.1.2 Kritik Sumber.....	37

3.1.3 Interpretasi	38
3.1.4 Historiografi.....	38
3.2 Persiapan Penelitian	39
3.2.1 Pemilihan dan Pengajuan Judul Penelitian	39
3.2.2 Penyusunan Kerangka Penelitian.....	40
3.2.3 Proses Bimbingan	40
3.2.4 Mengurus Surat Perizinan Narasumber	42
3.3 Pelaksanaan Penelitian.....	44
3.3.1 Pengumpulan Sumber.....	44
3.3.1.1 Studi Literatur	45
3.3.1.2 Kegiatan Observasi Berbentuk Wawancara.....	48
3.3.1.3 Studi Dokumentasi.....	51
3.3.1.4 Kritik Sumber.....	52
3.3.1.5 Kritik Eksternal	53
3.3.1.6 Kritik Internal.....	58
3.3.1.7 Interpretasi	60
3.3.1.8 Historiografi	61
BAB 4 DINAMIKA MASYARAKAT TIONGHOA SINGKAWANG (1967-2014)	63
4.1 Kondisi Masyarakat Tionghoa Singkawang Menjelang 1967	63
4.1.1 Kondisi Sosial Politik	63
4.1.2 Kondisi Sosial Ekonomi	71
4.1.3 Kondisi Sosial Budaya.....	75
4.1.4 Kondisi Pendidikan.....	85
4.2 Kebijakan Pemerintah Yang Mempengaruhi Tionghoa Singkawang (1967-2014).....	86
4.2.1 Soeharto dan Tionghoa	86
4.2.2 Pemutusan Hubungan Diplomatik Dengan Negara Cina Dan Pembatalan Perjanjian Dwikewarganegaraan	90
4.2.3 Peristiwa Demonstrasi Dayak 1967 Singkawang Dampak Dari Pembubaran PKI.....	94
4.2.4 Era Reformasi Implementasi Menjadi Warga Negara Indonesia Bagi Etnis Tionghoa Singkawang	105
4.3 Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Masyarakat Tionghoa Singkawang	106
4.3.1 Dinamika Politik	106
4.3.1.1 Faktor Internal Etnis Tionghoa Berkecimpung Dalam Politik	116
4.3.2 Dinamika Ekonomi	136
4.3.3 Dinamika Sosial Budaya.....	147

4.3.3.1 Asimilasi dan Akulturasi Tionghoa Singkawang	172
4.3.4 Dinamika Pendidikan.....	181
BAB 5 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	185
5.1 Kesimpulan	185
5.2 Rekomendasi.....	187
DAFTAR PUSTAKA.....	189
LAMPIRAN.....	199
RIWAYAT PENELITIAN.....	217

DAFTAR TABEL

TABEL

Tabel 3.1 Biodata Informan	49
Tabel 4.1 Jenis Pekerjaan Etnis Tionghoa di Kota Singkawang 1950 dan 1951.....	71
Tabel 4.2 Distribusi Jenis Formulir Kewarganegaraan Republik Indonesia yang Dimiliki oleh Etnis Tionghoa di Singkawang (1966-1967).....	83
Tabel 4.3 Kemampuan Responden untuk Menjawab Berbagai Pertanyaan tentang Negara Indonesia	84
Tabel 4.4 Distribusi Pengungsi Etnis Tionghoa di Kabupaten Sambas 1968.....	104
Tabel 4.5 Daftar Terpilih Anggota DPRD Kota Singkawang Periode 2014-2019.....	111
Tabel 4.6 Warga Kelompok Etnis Tionghoa Singkawang Yang Menjadi Pengurus Partai Politik Tahun 1998-2008	113
Tabel 4.7 <i>The Seven Shining Big Bong</i>	120
Tabel 4.8 Daftar Wilayah Dan Nama Yayasan Sosial Kematian Warga Kelompok Tionghoa Yang Tergabung Dalam Bakoryasos Kota Singkawang Tahun 2008	127
Tabel 4.9 Distribusi Pekerjaan Etnis Tionghoa Singkawang Pada Tahun 1970.....	137
Tabel 4.10 Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kota Singkawang 2010	141
Tabel 4.11 Komposisi Penduduk Berdasarkan Etnis Di Kota Singkawang Tahun 1983	149
Tabel 4.12 Batas Administrasi Kota Singkawang Menurut Kecamatan Tahun 2003	150
Tabel 4.13 Komposisi Penduduk Berdasarkan Etnis Di Kota Singkawang Tahun 2005-2008	152
Tabel 4.14 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan dan Agama di Kota Singkawang 2013	157
Tabel 4.15 Distribusi Etnis Tionghoa di Singkawang yang Mengajukan Permohonan Ganti Nama Tahun 1977.....	166
Tabel 4.16 Distribusi Umur Para Pemohon Ganti Nama Beserta Anggota keluarganya 1977.....	167
Tabel 4.17 Distribusi Nama Pengganti yang Dipilih Oleh Etnis Tionghoa di Singkawang 1977.....	168
Tabel 4.18 Kendala Penting Dalam Pertimbangan Memilih Calon Istri dan Calon Suami Etnis Tionghoa Singkawang	177
Tabel 4.19 Suku Yang diharapkan Menjadi Calon Istri dan Calon Suami Etnis Tionghoa Singkawang	178
Tabel 4.20 Penilaian Orientasi Kecintaan Pada Negara Nenek Moyang	179

Tabel 4.21 Hasil Penilaian Orientasi Kecintaan Pada Negara Nenek Moyang	180
Tabel 4.22 Ragam Agama Yang di Anut Oleh Tionghoa Singkawang	180

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Hasil Wawancara Narasumber.....	199
Lampiran 2. Lampiran Bukti Wawancara Narasumber	205
Lampiran 3. Lampiran Frekuensi Bimbingan	206
Lampiran 4. Lampiran SK Dosen Penguji	216

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

Gambar 4.1 Pembagian Susu Untuk Para Pengungsi Di Singkawang.....	103
Gambar 4.2 Proses Pemakaman Etnis Tionghoa Singkawang Dengan Bantuan Yayasan Pemakaman Hidup Baru Singkawang	126
Gambar 4.3 Proses Pemakaman Etnis Tionghoa Singkawang Dengan Bantuan Yayasan Tanjung Bhakti Singkawang.....	127
Gambar 4.4 Tatung Singkawang Pada Festival Cap Go Meh 2005	140
Gambar 4.5 Tionghoa Singkawang Yang Sedang Melaksanakan Ritual Keagamaan	152
Gambar 4.6 Wanita Tionghoa Singkawang Sedang Mengambil Air Dan Warga Tionghoa Yang Sedang Menikmati Kopi Di Kedai	169

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A. Baron dan Byrne, D. (2004), *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Abdillah, U. (2002). *Politik Identitas Etnis. Pergulatan Tanda Tanpa Identitas*. Magelang: Indonesia Tera.
- Abidin, B. (2011). *Pluralisme Kewargaan, Arah Baru Politik Keragaman di Indonesia*. Bandung, Yogyakarta.
- Aju, (2017). *Tionghoa Dalam Kekerasan Politik di Kalimantan Barat Tahun 1967 (Bagian dari Operasi Penumpasan PGRS/PARAKU)*. Pontianak: Derwati Press.
- Alfan, (2009), *Menjadi Pemimpin Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ali, D.J., (2013). *Menjadi Indonesia Tanpa Diskriminasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Any, R., (2014). *Permukiman Tionghoa di Singkawang : Dari Masa Kongsi Hingga Masa Kolonial*. Yogyakarta : Ombak.
- Asnawi, M. (1975). *Himpunan Peraturan dan Perundang-undangan Republik Indonesia Tentang Perkawinan Serta Peraturan Pelaksanaannya*. Semarang: Menara Kudus.
- Bariarcianur, B.F. (2005), *Demi Waktu (Potret Tionghoa Singkawang)*. Jakarta: RAH&Partners Law Firm.
- Barker, C. Tej, (2000). *Cultural Studies, Teori & Praktik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Berenschot & Klinken, (2019). *Citizenship in Indonesia Perjuangan atas Hak, Identitas dan Partisipasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Bloomfield, F, (1986). *Di Balik Sukses Bisnis Orang China (Diterjemahkan dari buku: Chinese Belief, oleh Sang Saka Gotra)*. Jakarta: Sang Saka Gatra.
- Borsuk & Chng, (2014). *Liem Sioe Liong's Salim Group : the business pillar of Suharto's Indonesia*. Singapore: ISEAS.

- Budiardjo.M, (1993), *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta : Gramedia.
- Budiardjo.M, (1994), *Kuasa dan Wibawa*, Jakarta : Gramedia.
- Bunnell,F.P. (1966). *Guided Democracy Foreign Policy:1960-1965 President Sukarno Moves from Non-Alignment to Confrontation*.Indonesia,hlm. 37-76.
- Chin,J. (2004). *The Rise and Fall of Communism in Sarawak 1940-1990*. Melbourne: Monash Asia Institute. 2004.
- Chong.W,L, (2018). *Chinese Indonesians in Post-Suharto Indonesia: Democratisation and Ethnic Minorities*. Hong Kong: Hong Kong.
- Coppel,C. (1982). *The Position of the Chinese in the Philippines, Malaysia*. London : Minority Rights Group.
- Creel,H.G, (1989). *Alam Pikiran Cina, Sejak Konfusius Sampai Mao Zedong*, Alih Bahasa Soejono Soemarsono. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Daliman,A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta:Ombak.
- Darmadi,H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dawis,A. (2010). *Orang Indonesia Tionghoa Mencari Identitas*. Jakarta. Gramedia.
- Djafar.A,M, (2018). *(In)Toleransi: Memahami Kebencian dan Kekerasan atas nama Agama*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Dou.Y, (2018). *Indonesia Wo Ai Ni*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Dudung,A, (2007). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta:Ombak.
- Earl,G, (1873). *The Eastern Seas, or Voyages and Adventures in the Indian Archipelago*, London, W.H. Allen, repr, Singapore, Oxford University Press, 1971.
- Edi,P, (1999). *Dayak Sakti: Pengayauan Tariyu, mangkok Merah, Konflik Etnis di Kalbar 1996/1997*. Pontianak: Insitut Dayakologi.

- Effendi, Wahyu., & Prasetyadji, (2008), *Tionghoa Dalam Cengkraman SBKRI*. Jakarta:Visimedia.
- Fealy,G. & Ricci,R, (2019). *Contentious Belongings: The Place of Minoritiesin Indonesia*. Singapura:ISEAS.
- Freedman,M, (1967). *Social Organization: Essays Presented to Raymond Firth*, Frank Cass & Co.LTD.
- Garraghan, G.J. (1957). *A Guide to Historical Method*, New York: Fordham University Press.
- Gondomono, (2002). *Pelangi Cina Indonesia*. Jakarta : PT. Intisari Mediatama.
- Gottschalk, Louis. Tej (1985). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.
- Gumpłowicz,L, (1985). *Teori Ras, dalam K.J Veeger, Realitas Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Gungwu.W, (1991). *Kajian Tentang Identitas Orang Cina di Indonesia dalam Perubahan Identitas Orang Cina di Asia Tenggara*. Terj Ahmad. Jakarta: Grafiti Press.
- Haboddin,M, (2017). *Memahami Kekuasaan Politik*. Malang: UB Press.
- Hans,M, (1990). *Politik Antarbangsa*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Harsono,R & Triharyanto,B, (2008). *Jalan Berliku Menjadi Orang Indonesia: Kisah Tujuh Perempuan Tionghoa Korban Diskriminasi*. Bandung: Keng Po.Ong Hean-Tatt.
- Haryanto, (2014), *Ranah Politik Menurut Pierre Bourdieu*. Cet.I. Maumere: Ledalero.
- Hasan.F, (1989). *Renungan Budaya*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Heidhues,S. (2008). *Penambang Emas, Petani dan Pedagang di "Distrik Tionghoa" di Kalimantan Barat, Indonesia*. Jakarta : Yayasan Nabil.
- Hendropriyono. (2013). *Operasi Sandi Yudha, Menumpas Gerakan Klandestin*. Jakarta: Gramedia.

- Hulten,J. (1992). *Hidupku di Antara Suku Daya: Catatan Seorang Misionaris*. Penerbit: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ibad,M,N & Fikri,A,F. (2012). *Bapak Tionghoa Indonesia*. Yogyakarta: LKiS Group.
- Ismaun. (2005). *Sejarah Sebagai Ilmu*. Bandung: Historia Utama Press.
- Jahja,J, (1983). *Garis Rasial Garis Usang, Lika-Liku Pembaharuan*. Jakarta: BAKOM PKB.
- Junus Yahya, (2002). *Peranakan Idealis*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Kaelan, (2010). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta:Pradigma.
- Klinken,V,G. (2007). *Perang Kota Kecil: Kekerasan Komunal dan Demokratisasi di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia-KTTLV.
- Koentjaraningrat. (1982). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.
- Koerniatmanto,S. (1996). *Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia*. Jakarta:Gramedia.
- Kuntowijoyo. (1994). *Metode Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bentang Pustaka: Yogyakarta.
- Kuswarno,E, (2009). *Metode Penelitian Komunikasi: Fenomenologi; Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Kwartanada,D, (2014). Award,Nabil: *Lilin Penerang dari Kalimantan Barat*. Jakarta: Yayasan Nabil.
- Li,T,M. (2000). "Articulating Indigenous Identity in Indonesia: Resource Politics and the Tribal Slot," dalam *Comparative Studies in Society and History*. Published online by: Cambridge University Press,halaman.149-177.
- Lukmantoro, T. (2008). *Kematian Politik Ruang*. Jakarta: Kompas
- M. Tabrani,(1950). *Dalam Indonesia Merdeka:Soal-Soal Minoritait*. Jakarta: Sin Po.

- Mahfud,C, (2013). *Manifesto Politik Tionghoa di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Malian,S & Suparman,M, (2003), *Pendidikan Kewarganegaraan dan Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: UII Press.
- Mansbach, R.W. & Raffety, K.L. (2012). *Pengantar Politik Global*. Bandung: Nusa Media.
- Nio,J,L, (1961). *Peradaban Cina Selayang Pandang*. Jakarta: Keng Po.Ong Hean-Tatt.
- Nugroho,N, (1971). *Norma-Norma Dasar Pemikiran dan Penulisan Sejarah*. Jakarta: Dephankam.
- Nurhadiantomo, (2004). *Konflik-Konflik Sosial Pri-Nonpri dan Hukum Keadilan Sosial*, Muhammadiyah University Press: Surakarta.
- Ode,L, (2012). *Etnis Cina Indonesia dalam Politik: Politik Etnis Cina Pontianak dan Singkawang di Era Reformasi 1998-2008*. Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Poerwanto, (2014). *Cina Khek di Singkawang*. Depok:Komunitas Bambu.
- Poloma,M.M, (1979). *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: CV Rajawali.
- Rachman,A. (1971). *Tandjungpura berdjuang :sedjarah Kodam XII/Tandjungpura, Kalimantan Barat*. Semdam XII/Tandjungpura: Pontianak.
- Rakhman,A. (1970). *Tandjungpura Berdjung: Sedjarah Kodam XII/Tandjungpura Kalimantan-Barat*. Pontianak: Semdam.
- Sayeki,A,R. (2018). *Peranan Politik Luar Negeri Bebas Aktif dalam Percaturan Global*. Penerbit: Macanan Jaya Cemerlang.
- Setiadi,et.al (2014). *Ilmu Sosial Budaya Dasar: Edisi Ketiga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiono,B,G, (2002). *Tionghoa Dalam Pusaran Politik*. Jakarta: ELKASA.
- Sikwan,A & Tiastuti.H (2008). *Tragedi Perdagangan Amoi Singkawang*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

- Sikwan,dkk. (2004), *Tragedi Perdagangan Amoi Singkawang*. Ford Foundation dan Pusat Stud.
- Sinaga, Lidya.dkk. (2020). *Potret Pemenuhan Hak Sipil & Politik Etnik Tionghoa di Singkawang & Tanggareng*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sjaf,S. (2014). *Politik Etnik (Dinamika Politik Lokal di Kendari)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sjamsudin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.
- Soekisman,W.D. (1975). *Masalah Cina di Indonesia*. Jakarta:Yayasan Ilmu CV.
- Soemadi. (1974). *Peranan Kalimantan Barat dalam Menghadapi Subversi Komunis Asia*. Pontianak: Yayasan Tanjungpura.
- Soetandyo,W, (2002), *Hukum (Paradigma, Metode dan Dinamika Masalahnya)*. Jakarta: Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat (ELSAM), Perkumpulan untuk Pembaruan Hukum Berbasis masyarakat dan Ekologi (HUMA).
- Soetoprawiro,K. (1996). *Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Soyomukti, (2012). *Soekarno dan Cina*. Yogyakarta: Garasi
- Sugiyono, (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhandinata,J, (2009). *WNI keturunan Tionghoa Dalam Stabilitas Ekonomi dan Politik Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suparlan,P. (2008). *Masyarakat Majemuk Menuju Masyarakat Multikultural*. Jakarta: Yayasan Pengembang Ilmu Kajian Kepolisian (YPKIK).
- Suryadinata,L (1985). *China and The ASEAN States: The Ethnic Chinese Dimension*. Singapore: Singapore Univ.Press.
- Suryadinata,L. (1986). *Politik Tionghoa peranakan di Jawa 1917-1942*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Suryadinata,L. (1998). *Politik Luar Negeri Indonesia Di Bawah Soeharto*. PT.Pustaka LP3ES:Jakarta.

- Suryadinata,L. (2002). *Negara dan Etnis Tionghoa*. Jakarta : LP3ES
- Tan.M,G .(ed.). (1979). *Golongan Etnis Tionghoa Di Indonesia, Suatu Permasalahan Pembinaan Kesatuan Bangsa*. Jakarta: LEKNAS-LIPI & Yayasan Obor Indonesia.
- Tan.M.G. (2008). *Etnis Tionghoa di Indonesia, Kumpulan Tulisan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Tanasaldy,T. (2007). *Politik Lokal di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Tanggok,I, (2017). *Agama dan Kebudayaan Orang Hakka di Singkawang*. Penerbit: Buku Kompas.
- Tornquis,O. (2011). *Penghancuran PKI*. Jakarta:Komunitas Bambu.
- Usman,S & Din,S. (2012). *Beli Istri Mulai 8 Jati Fenomena Amoy Singkawang*. Penerbit: MedPress Digital.
- Vasanty,P. (1971). *Kebudayaan Orang Tjina di Indonesia. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Koentjaraningrat (ed). Jakarta: Jambatan.
- Vatikiotis, M.J. (1993). *Indonesian Politics Under Soeharto: The Rise and Fall of the New Order*. London: Routledge.
- Wardaya,B,T. (2008). *Indonesia Melawan Amerika: Konflik Perang Dingin, 1953-1963*. Yogyakarta: Galang Press.
- Widjajanto,A. (2006). *Negara, Intel dan Ketakutan*. Jakarta: Pacivis.
- Wuryandari,G (Ed). (2008). *Politik Luar Negeri Indonesia di Tengah Pusaran Politik Domestik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yayasan Tanjungpura. (1971), *Tanjungpura Berjuang*. Pontianak.
- Yin,R,K. (2008). *Studi Kasus: Desain & Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Utama.
- Yin,R,K.. (2011). *Qualitative Research Design and Methods: Fourth Edition*. Thousand Oaks: SAGE Publications Inc.

Zed,M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

SKRIPSI, TESIS DAN DISERTASI

Anes, (2018), Skripsi: *Relasi Kuasa Dalam Dinamika Kebangkitan Politik Identitas Etnis Tionghoa di Kota Singkawang*. Program Studi Ilmu Pemerintahan. Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”: Yogyakarta.

Dananto,N. (2010). *Kewarganegaraan Etnis Cina Di Indonesia Tahun 1958-1969*. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Susetyo,D.P.B. (2002), Tesis: *Stereotip dan Relasi Antar Etnis Cina dan Etnis Jawa Pada Mahasiswa di Semarang*. Program Pascasarjana Fakultas Psikologi Universitas Indonesia:Depok.

Susetyo, D.P.B. (2002). *Stereotip Dan Relasi Antar Etnis Cina Dan Etnis Jawa Pada Mahasiswa Di Semarang*. Tesis. Depok: Program Pascasarjana Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Tangdililing,A.B. (1993). *Perkawinan Antar Suku Sebagai Salah Satu Wahana Pembauran Bangsa Studi Kasus Perkawinan Antara Orang Dayak Dengan Keturunan Cina Di Kecamatan Samalantan, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat*. Disertasi, Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia: Jakarta.

ARTIKEL JURNAL

Alkadrie,F,J. (2017). *Dinamika Diaspora Subkultur Etnik Cina di Kota Singkawang*. *Jurnal: Of International Studies*. Volume 1, No. 2.

Arie,Setyaningrum, (2005), *Memetakan Lokasi bagi Politik Identitas dalam Wacana Politik Poskolonial*, *Jurnal Mandatory*, 2:18. Yogyakarta.

Chan,M. (2009). *Chinese New Year in West Kalimantan*. *Jurnal: Chinese Southern Diaspora Studies*, No. 3: 106-142.

Harker, Mahar, & Wilkes (Eds), (1990), *Pengantar Paling Komprehensif kepada Pemikiran Pierre Bourdieu*, terj.Yogyakarta. *Jurnal: Jalasutra*, hal.20.

Hintjens,H,M. (2001). *When identity becomes a knife: Reflecting genocide in wanda*. *Jurnal: Ethnicities*, 1(1), 25-55

- Hudayah,N & Winarni,R. (2014). Pengaruh Kebijakan Pemerintah Indonesia Terhadap Kehidupan Etnis Tionghoa Di Bidang Politik, Sosial Budaya dan Ekonomi di Kabupaten Jember Dari Zaman Orde Lama Sampai Zaman Reformasi Pada Tahun 1998-2012. *Jurnal: Publika Budaya*, Volume 2 (2) Juli 2014.
- Juniardi,K & Marjito,R.M. (2018). Urgensi Pendidikan Multikultural dalam Masyarakat Plural (Studi Kasus di Kota Singkawang). *Jurnal:Handep*. Vol.1,No.2.Hal,17-34.
- Superman. (2017). Peristiwa Mangkok Merah Di Kalimantan Barat Tahun 1967. *Jurnal: Historia*. Volume 5, Nomor 1.
- Tangdililing,A.B. (1990). Partisipasi Politik Keturunan Cina di Kalimantan Barat: Kasus Singkawang, Kabupaten Sambas. *Jurnal: Ilmu Politik*. No,6. Universitas Tanjung Pura: Pontianak.
- Arkanudin, (2006). Menelusuri Akar Konflik Antaretnik di Kalimantan Barat. *Jurnal: Mediator*. Vol.2,No.2.
- Liemanto.A. (2014). Ratio Legis Presiden Abdurrahman Wahid Menjadikan Khonghucu Sebagai Agama Resmi Negara (Analisis Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 2000 Tentang Pencabutan Instruksi Presiden Nomor 14 Tahun 1967 Tentang Agama, Kepercayaan, dan Adat Istiadat Cina). *Artikel: Universitas Brawijaya*, Fakultas Hukum,Malang.

SURAT KABAR

- Hutton,J. Indonesian Still Face Discrimination 20 Years after Reformasi. *South China Morning Post*. Jumat,4 Mei 2018.
- Jamadin. Perempuan Singkawang Kerja Tanpa Upah, 29 Perempuan Korban Pengantin Pesanan. Hal 1-3. *Koran Tribun News Pontianak*, Senin,24 Juni.2019.

DAFTAR WAWANCARA

1. Dji Sye Lim, S.Pd., M.Pd (劉其霖 Liu Qilin). Jabatan yang beliau pangku dan pernah beliau pangku di Kota Singkawang adalah:
 - a) ASN (Aparatur Sipil Negara) Pemprov Kalimantan Barat (saat ini).
 - b) Sekretaris DPD (Dewan Perwakilan Daerah) Majelis Adat Budaya Tionghoa Kota Singkawang tahun (2015-2018).
 - c) Ketua Bidang Penelitian dan Pengembangan Dewan Pimpinan Pusat Majelis Adat Budaya Tionghoa (MABT) Indonesia, tahun (2014-2019).
 - d) Ketua Bidang Adat Istiadat DPP MABT Indonesia (2019-saat ini).
 - e) Ketua Gemabudhi (Generasi Muda Buddhis Indonesia) DPD II Kota Singkawang (2021-saat ini).

- f) Wakil Ketua Perkebudi (Persatuan Umat Buddha Indonesia) DPD Kota Singkawang (2021–saat ini).
 - g) Ketua Perkumpulan Tridharma Nusantara DPD Kota Singkawang (2015-saat ini).
 - h) Tokoh Pemuda Tionghoa pada DPD Forum Pembauran Kebangsaan Kota Singkawang sekitar tahun 2018.
 - i) Juga ada Tokoh Bernama Daizhijian atau Suhardi Darmawan beliau adalah Pembina Yayasan Panca Bhakti & Mantan Rektor Universitas Panca Bhakti Kota Singkawang.
2. Lo/Kong Abidin beliau adalah Pembina MABT (Majelis Adat Budaya Tionghoa) Kota Singkawang.
 3. Djumin, S.PD.,S.PD.B.,M.PD. adalah Ketua Bidang Komunikasi dan Informasi MABT (Majelis Adat Budaya Tionghoa) Kota Singkawang.
 4. Pang Tek Bong beliau adalah Ketua Kabit Adat Istiadat Tionghoa Kota Singkawang di Majelis Adat Budaya Tionghoa. Yang disingkat MABT.
 5. Dr. Hasan Karman, S.H., M.M. beliau adalah mantan Wali Kota Singkawang periode 2007-2012.
 6. Edhylius Sean / Liu Pit Min jabatan yang beliau pangku dan pernah beliau pangku di Kota Singkawang adalah:
 - a) Sekretaris Perhimpunan Hakka Indonesia Kota Singkawang.
 - b) Sekretaris Majelis Agama Buddha Tridharma Indonesia Prov. Kalbar.
 - c) Pengurus Aktif di Kepanitiaan Cap Go Meh Singkawang.
 - d) Dianggap sebagai tokoh muda Tionghua Singkawang.
 7. Jhonni Sun S.H,M.H. jabatan yang beliau pangku Wakil Ketua Majelis Agama Konghucu Kota Singkawang.
 8. Bong Wui Khong Singkawang, 22 April 1959 jabatan yang beliau pangku Mantan Anggota Dewan Sambas (selama 3 periode).